

Convention Hall Hotel Sahid Kawanua
Wenang, Manado
Motion Architecture : Green Architecture
Noel Simson Frets Daud¹ Pierre H. Gosal² Esli D Takumansang³
UnsratE-mail: Noeldaud022@student.unsrat.ac.id

Abstrak

ConventionHall hotel sahid kawanua Manado adalah sebuah bangunan yang dibangun dengan tujuan untuk menambah ketertarikan dari Hotel Sahid Kawanua dalam bersaing dengan beberapa kompetitor hotel yang ada di Manado. Dengan fokus pada Tema *Green architecture* dimana bangunan ini dapat menjadi contoh untuk bangunan-bangunan lain yang mungkin akan di bangun di tengah-tengah kepadatan kota. Adapun fungsi dari ConventionHall ini ialah untuk menyewakan ruangan yang dapat digunakan sebagai Aula sebuah pernikahan atau event-event yang sesuai kapasitas, serta ada juga ruang-ruang yang memiliki fungsi sebagai pameran karya bagi pegiat-pegiat seni yang ada di Sulawesi Utara juga pameran Kebudayaan yang ditujukan untuk masyarakat-masyarakat yang bisa memamerkan Kebudayaan-kebudayaan yang ada di Sulawesi Utara ini. Harapannya untuk ConventionHall ini dapat membawa labah bagi pemilik dan membawa pengaruh positif bagi masyarakat juga bagi kesehatan lingkungan.

Kata Kunci: ConventionHall Sahid Kawanua, Superimposition Strategy dan Interlocking.

● **PENDAHULUAN**

.1. Latar Belakang

Hotel merupakan sebuah sarana untuk penyediaan penginapan yang memiliki kesan menarik, nyaman dan mewah. Disini saya lebih menekankan kepada salah satu fasilitas yang biasa di sediakan oleh hotel-hotel ternama yaitu fasilitas Convention Hall. Tetapi bagaimana kalau sebuah hotel sudah tidak membawa kesan menarik dan mewah lagi, mungkin karena kekurangan biaya atau kurangnya manajemen usaha yang mengakibatkan sebuah hotel tidak berkembang setelah sekian lama beroperasi. Pada tahun 2015 saja terdaftar dalam BPS sekitar 125 hotel yang beroperasi di Manado. Menurut penulis pada tahun 2022 hotel Sahid Kawanua sudah kurang dalam segi ketertarikan terhadap masyarakat untuk menginap di hotel ini yang sudah kurang menguntungkan bagi pihak pemilik maupun pihak luar seperti pemerintahan. Masyarakat yang saya maksudkan sangatlah luas bisa masyarakat lokal, nasional dan internasional. Hal yang penulis maksudkan ialah penulis melihat bahwa hotel ini sudah terkesan sangat lawas entah itu dari materialnya yang sudah terlihat kurang segar dan dari desainnya yang menurut penulis sudah kurang menarik jika di lihat oleh masyarakat. Dari sinilah muncul sebuah gagasan untuk mengintervensi desain dari objek ini dengan pendekatan greenarchitecture untuk dapat menjadi perhatian bagi pelaku wisata maupun warga lokal. Lokasi ini juga menurut penulis sangat strategis dikarenakan sangat banyak sirkulasi kota yang melewati lokasi yang penulis pilih ini. Karena potensi dari lokasi yang ada sangatlah tinggi dengan aspek- aspek pendukung di sekitar lokasi yang sangat banyak entah itu objek bersejarah ,pusat perbelanjaan dll.

.2. Rumusan Masalah

- Bagaimana menghadirkan sebuah ConventionHall yang menarik dengan tidak menghilangkan sebuah bangunan ikonik yaitu hotel dari ConveionHall itu sendiri ?
- Bagaimana merancang ConventionHall di kawasan Hotel dengan dapat mendukung kesehatan kota
- Bagaimana solusi dari kurang tertariknya sebuah hotel ?

- **METODE PERANCANGAN**

- .1. **Pendekatan Perancangan**

Dalam Perancangan objek Art Space Komunitas Seni Sulut ini Perancang menggunakan tiga acuan sebagai pendekatan, Yaitu :

- **Pendekatan tipologi**, yang mana pendekatan ini telah melewati pengidentifikasian dan pendalaman pada objek rancangan. Memahami lebih dalam mengenai kasus dalam segi fungsi bentuk dan langgam.
- **Pendekatan tapak**, pendekatan ini dimulai dari analisa lokasi, tapak dan lingkungan serta eksistensinya terhadap kawasan dan mengoptimalkan potensi objek rancangan.
- **Pendekatan tematik**, Pendekatan ini mengacu pada tema yang dipakai yaitu Motion Architecture : Penerapan Superimposisi dan interlocking juga terdapat pendekatan-pendekatan lain guna mengoptimalkan tema

- .2. **Proses Perancangan**

Proses perencanaan dalam rancangan objek ini perancang menerapkan 2 metode yaitu :

- Metode pengambilan /Pengumpulan data,
Metode ini perancang melakukan survey untuk pengamatan langsung di lokasi,melakukan studi literatur untuk mempelajari objek rancangan,dan studi perbandingan pada objek sejenis untuk mengetahui dan memahami kekurangan dan kelebihan dari objek banding
- Metode Analisa
Metode ini perancang melakukan proses penyederhanaan data-data yang sudah dikumpul dan di bentuk agar mudah di baca yang merangkup semua data yang berhubungan dengan objek dan tema perancangan ke dalam sebuah bentuk wacana dan wawasan yang muda di pahami melalui sebuah pemikiran sendiri.
sehingga mempermudah perancang mendapat ide dari Analisa yang menghasilkan berbagai alternatif-alternatif desain.

- **KAJIAN OBJEK RANCANGAN**

- .1. **Objek Rancangan**

- **Prospek**
Kota Manado memiliki banyak Hotel-hotel baru yang sangat menarik seperti memiliki karakter view yang bagus, posisi yang strategis, memiliki desain yang unik dan kesan yang lawas juga bisa sampai menakutkan jika kita melihat fasilitas yang sudah tidak di rawat dengan baik oleh pihak hotel yang sudah tua. Seperti hotel yang ada di Teling yaitu hotel Sahid Manado, ada juga hotel baru di Teling yaitu hotel Luwansa yang memiliki karakter view yang bagus desain yang unik menurut penulis. Hotel sendiri seharusnya memiliki sebuah ketertarikan sendiri entah itu dari karakter view, posisi yang strategis atau desain yang unik.
- **Fisibilitas**
Dari segi fisibilitas untuk rancangan objek ConventionHall Sahid Kawanua ,layak untuk dihadirkan ,karena :
Convention Hall ini akan menghadirkan bangunan serbaguna yang nantinya akan membantu Hotel Sahid dalam menambah keuntungan dari segi ketertarikan atau dari segi pendapatan. Di sisi lain kawasan ini dapan membantu dalam hal kesehatan kota dengan tema perancangannya yaitu green-architecture. Convention Hall ini juga dapan membantu daya tarik dari Hotel Sahid dalam menjangkau orang-orang yang hobi traveling untuk menikmati hotel yang melekat pada area dimana awal mula kota manado berkembang, wisatawan dapat menikmati kesan pertama berada di tengah-tengah masyarakat Kota Manado itu sendiri. Ada juga gereja pertama di Manado yaitu gereja GMIM Sentrum Manado yang sangat dekat dengan lokasi site.

2. Lokasi dan Tapak

Berdasarkan latar belakang Hotel Sahid Kawanua berlokasi di kota Manado. Lokasi Tapak tidak lepas dari peraturan RTRW Kota Manado dan kelebihan serta keistimewahan tapak tersebut. Dimana lokasi tapak yang sesuai dengan peraturan RTRW Kota Manado juga aspek aksesibilitas, keindahan alam dan lingkungan sekitar tapak. Kota Manado terletak di ujung utara pulau Sulawesi, pada posisi geografis $124^{\circ}40' - 124^{\circ}50'$ BT dan $1^{\circ}30' - 1^{\circ}40'$ LU. Batas wilayah Kota Manado berbatasan dengan wilayah lain yang ada di Provinsi Sulawesi Utara yaitu :



Gambar 1. Tapak terpilih

Sumber: Google Map dan wikipedia

Analisa

Total Luas lahan	= 8.331,54 m ²
Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	= 40% X Luas Lahan = 3.332,616 m ²
Koefisien Lantai Bangunan (KLB)	= 100% X Luas Lahan = 100% X 15.000 m ² = 8.331,54 m ²
Koefisien Dasar Hijau (KDH)	= 40% X Luas lahan = 40% x 8.331,54 m ² = 3.332,616 m ²

NO	KEBUTUHAN RUANG	LUAS
1	Convention Hall	2.655,9 m ²
2	Pameran Budaya	174,2 m ²
3	Tempat Pengelola	267,8 m ²
4	Tempat Parkir	1664 m ²
5	Keamanan	15.6 m ²
6	Servis	40,3 m ²
Jumlah		5147,6 m ²

.3. Program Ruang

Untuk kebutuhan utama pada bangunan Art Space ini adalah ruang produksi,eksebisi dan rekreasi.

3.4 Analisa Tapak

Terlampir dibawah ini kebutuhan analisis tapak yang didasarkan oleh kondisi eksisting tapak yang di ambil dari beberapa unsur alami dan unsur buatan serta beberapa data pendukung yang ada.

- **Klimatologi**

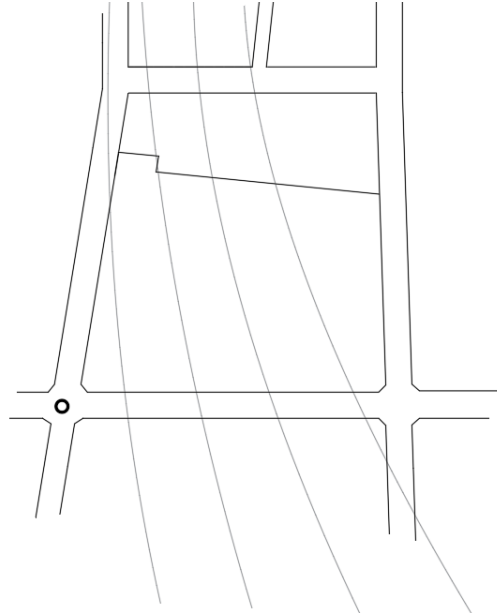
Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata average	Maksimum maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum maximum
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	21,20	26,50	33,20	56,00	85,22	99,00
Februari/February	20,90	26,41	32,70	51,00	85,09	99,00
Maret/March	22,00	26,57	32,50	55,00	85,57	98,00
April/April	20,80	26,67	33,40	53,00	85,14	99,00
Mei/May	22,80	27,83	35,10	45,00	82,19	99,00
Juni/June	21,70	26,58	33,80	49,00	85,09	99,00
Juli/July	21,70	26,58	33,30	50,00	82,31	99,00
Agustus/August	21,00	27,06	34,70	42,00	77,22	98,00
September/September	20,90	26,84	34,20	45,00	80,51	99,00
Oktober/October	21,00	26,74	34,80	42,00	82,18	99,00
November/November	20,10	26,85	34,50	38,00	82,40	98,00
Desember/December	21,60	26,65	34,40	45,00	84,71	99,00

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	296,10	17	68,99
Februari/February	258,80	20	74,14
Maret/March	423,70	23	60,08
April/April	347,60	14	72,46
Mei/May	103,60	16	78,35
Juni/June	330,50	23	56,96
Juli/July	256,10	24	61,49
Agustus/August	195,30	14	72,50
September/September	249,50	19	66,33
Oktober/October	448,50	22	56,45
November/November	119,40	20	61,13
Desember/December	418,00	26	53,10

Tanggapan perancangan terhadap aspek ini adalah :

1. Sinar Matahari akan dimanfaatkan sebagai alternatif sumber energi pada siang hari sehingga dapat mengurangi penggunaan energi listrik di siang hari
2. Intensitas sinar matahari pada 10.00 – 15.00 cukup tinggi, sehingga perancang akan menggunakan sun shading dan secondary scin untuk meminimalisir teriknya sinar matahari pada siang hari.
3. Mamanfaatkan angin sebagai penghawaan alami dalam bangunan
4. Memperhatikan arah dan bentuk bangunan sehingga mengantisipasi kecepatan angin tinggi yang terjadi pada bulan-bulan tertentu
5. Menggunakan ventilasi alami pada bangunan sebagai jalur masuk keluar angin sehingga bangunan tidak

- akan kekurangan atau kelebihan angin
6. Penggunaan drainase dalam tapak untuk menghindari dari genangan air yang berpotensi merusak tapak
 7. Penambahan vegetasi pada tapak berupa pepohonan untuk mengurangi cahaya berlebihan yang akan masuk ke dalam bangunan
- Topografi Tanah



*Gambar 2 kondisi topografi tanah
Sumber :Cadmapper*

Sesuai dengan data di atas tapak memiliki topografi yang dapat dipertahankan karena kondisi tapak yang hamper tidak memiliki kemiringan dapat menunjang konsep perancangan dan juga dapat membantu jalur drainase air terutama disaat hujan untuk mencegah adanya genangan air pada tapak.

4. TEMA PERANCANGAN

4.1 Asosiasi Logis

Tema rancangan saya yaitu greenarchitecture, tema ini sendiri sesuai dengan lokasi yang saya ambil yang dari pertimbangan saya lokasi ini membutuhkan pusat-pusat udara segar yang berasal dari tanaman-tanaman. Objek ini sendiri dapat menjadi bangunan yang akan menjadi contoh baik bagi pembangunan-pembangunan di perkotaan dengan memandang aspek kesehatan kota.

Melihat juga dari Objek yang akan saya redesain menurut saya sudah kurang menguntungkan untuk pihak owner, apa mungkin ada masalah dalam biaya renovasi atau mungkin ada masalah internal dari pihak owner. Tapi kalau Menurut saya ini adalah sebuah urgensi yang juga cukup menarik dikarenakan tingkatan posibilitas masyarakat untuk melewati area lokasi ini sangatlah tinggi jadi menurut saya ini sangat pantas untuk di usahakan.

4.2 Kajian Tema

Ekologis architecture, atau dikenal sebagai green architecture secara global, merupakan aliran arsitektur yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan. Beberapa prinsip utamanya termasuk pengurangan penggunaan sumber daya alam, efisiensi energi, manajemen air yang bijaksana, penggunaan bahan non-polusi, dan praktik daur ulang. Selain itu, eco-friendly architecture juga mendorong pendekatan pembangunan yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap alam dan lingkungan sekitarnya.

Dalam konteks eco-friendly architecture, muncul berbagai istilah penting seperti pembangunan berkelanjutan atau yang dikenal sebagai sustainable development. Istilah ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1987, menggambarkan pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa merusak sumber daya alam untuk generasi mendatang. Pada tahun 1994, Amerika Serikat melalui U.S. Green Building Council merilis standar bernama

Leadership in Energy and Environmental Design (LEED). Standar ini menetapkan kriteria kualifikasi sebagai berikut:

1. Keharmonisan dengan Lingkungan Memanfaatkan kembali bangunan yang ada dan melestarikan lingkungan sekitar, termasuk penanaman taman di atap dan penanaman pohon di sekitar bangunan.
2. Pengelolaan Air Meliputi pembersihan dan daur ulang air limbah, pemasangan sistem penampungan air hujan, dan pengelolaan penggunaan air secara berkelanjutan.
3. Efisiensi Energi Mengadopsi desain yang memanfaatkan orientasi bangunan untuk penghematan energi, terutama dalam menyesuaikan dengan perubahan musim.
4. Penggunaan Bahan Ramah Lingkungan Menggunakan bahan daur ulang atau bahan terbarukan untuk mengurangi konsumsi energi dalam produksi material. Bahan harus lokal dan bebas dari bahan kimia berbahaya, serta dapat didaur ulang.

5. Konsep Perancangan

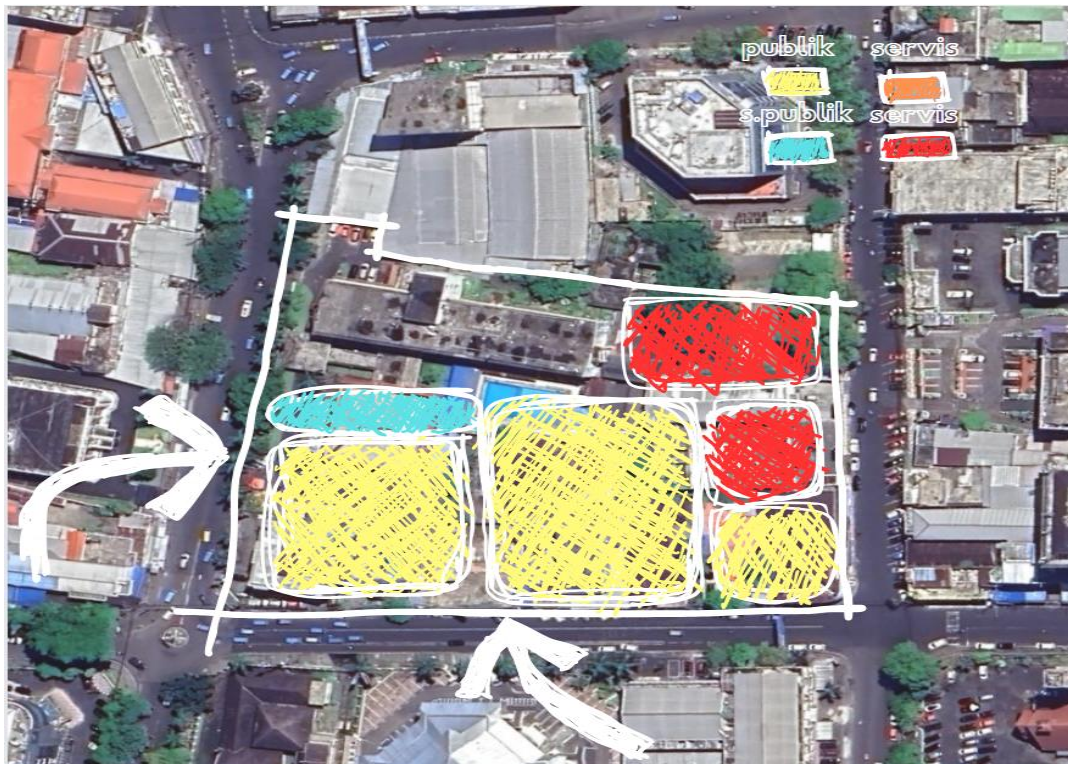
Konsep yang di implementasikan ke tema dihasilkan dari hasil analisis yang sudah di lakukan oleh perancang, sehingga perancang menghasilkan uraian sebagai berikut :

5.1 Konsep Implementasi Tema

		Aspek-aspek Rancangan				
		Alur Sirkulasi	Ruang Luar	Ruang Dalam	Gubahan Massa	Selubung Bangunan
Prinsip-prinsip Tematik	Tepat Guna Lahan (Appropriate Site Development/ ASD).	Menggunakan bukaan-bukaan yang di padukan dengan taman-taman agar dapat menambah penghawaan alami	Memperbanyak RTH dalam site agar kesan alami dan area sekitar site dapat merasakan manfaatnya.	Penggunaan <i>Standing AC</i> agar dapat menghemat penggunaan listrik.	Massa tidak akan terlalu tinggi agar memaksimalkan efek RTH	Penggunaan fasad/tekstur selubung akan bernuansa tanaman/alami
	Efisiensi dan Konservasi Energi (Energy Efficiency and Conservation/ EEC).					
	Konservasi Air (Water Conservation/ WAC).					
	Sumber dan Siklus Material (Material Resources and Cycle/ MRC).					
	Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang (Indoor Health and Comfort/ IHC).					
	Manajemen Lingkungan Bangunan (Building Environment Management/ BEM).					

5.2 Konsep Pengembangan Tapak

<i>Klasifikasi fungsi</i>	<i>Jenis fungsi</i>	<i>Aktivitas</i>	<i>Sifat aktivitas</i>
Fungsi primer	Tempat pelaksanaan acara	Persiapan untuk acara	Semi-Privat
		Pelaksanaan acara	Publik
		Menunggu dan persiapan bagi pemilik acara	Privat
		Menunggu acara untuk VIP	Semi-privat
		WC/KM	Privat
		WC/KM	Publik
Fungsi sekunder	Pameran	Memamerkan beberapa kebudayaan yang ada di Sulawesi Utara	Publik
		WC/KM	Privat
Fungsi penunjang	Tempat pengelola gedung	Manajemen	Semi-privat
		Mengatur Kelistrikan	Semi-privat
		Menyimpan barang dan alat	Semi-privat
		Beristirahat untuk pengelola	Semi-privat
		WC / KM	Privat
		WC / KM	Publik
	Tempat parkir	Memarkir Mobil	Publik
		Memarkir Motor	Publik
	Keamanan	Memeriksa	Publik
		Memantau CCTV	Privat
		WC / KM	Privat
		WC / KM	Privat
	Servis	Membersihkan	Semi-publik
		Menyimpan sampah	Semi-privat



5.3 Konsep Gubahan Massa Bangunan

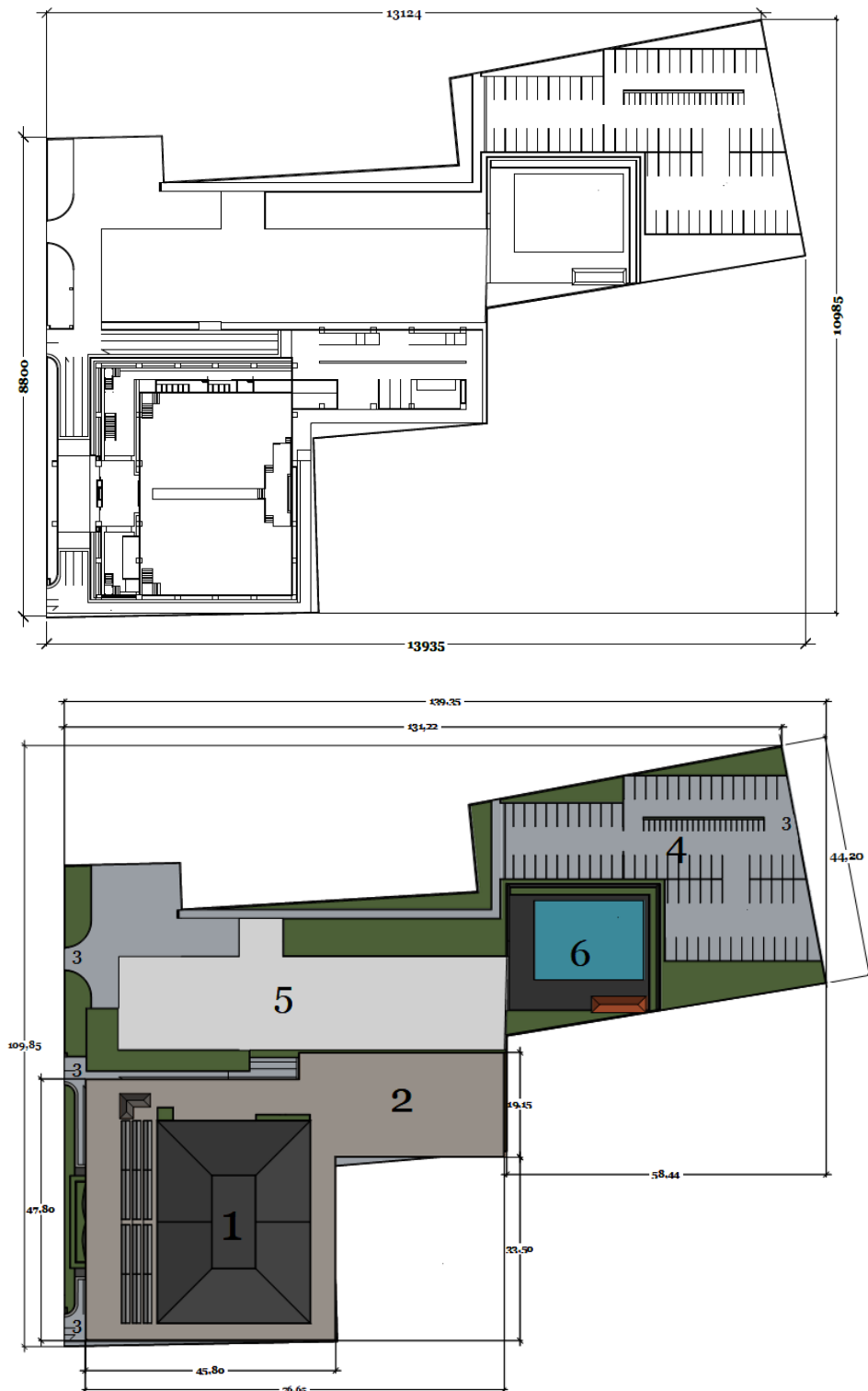


*Gambar 3. Konsep Gubahan Massa Bangunan
Sumber : Analisis Penulis*

6. Hasil Perancangan

6.1 Tata Letak Bangunan Dan Tata Tapak

6.2



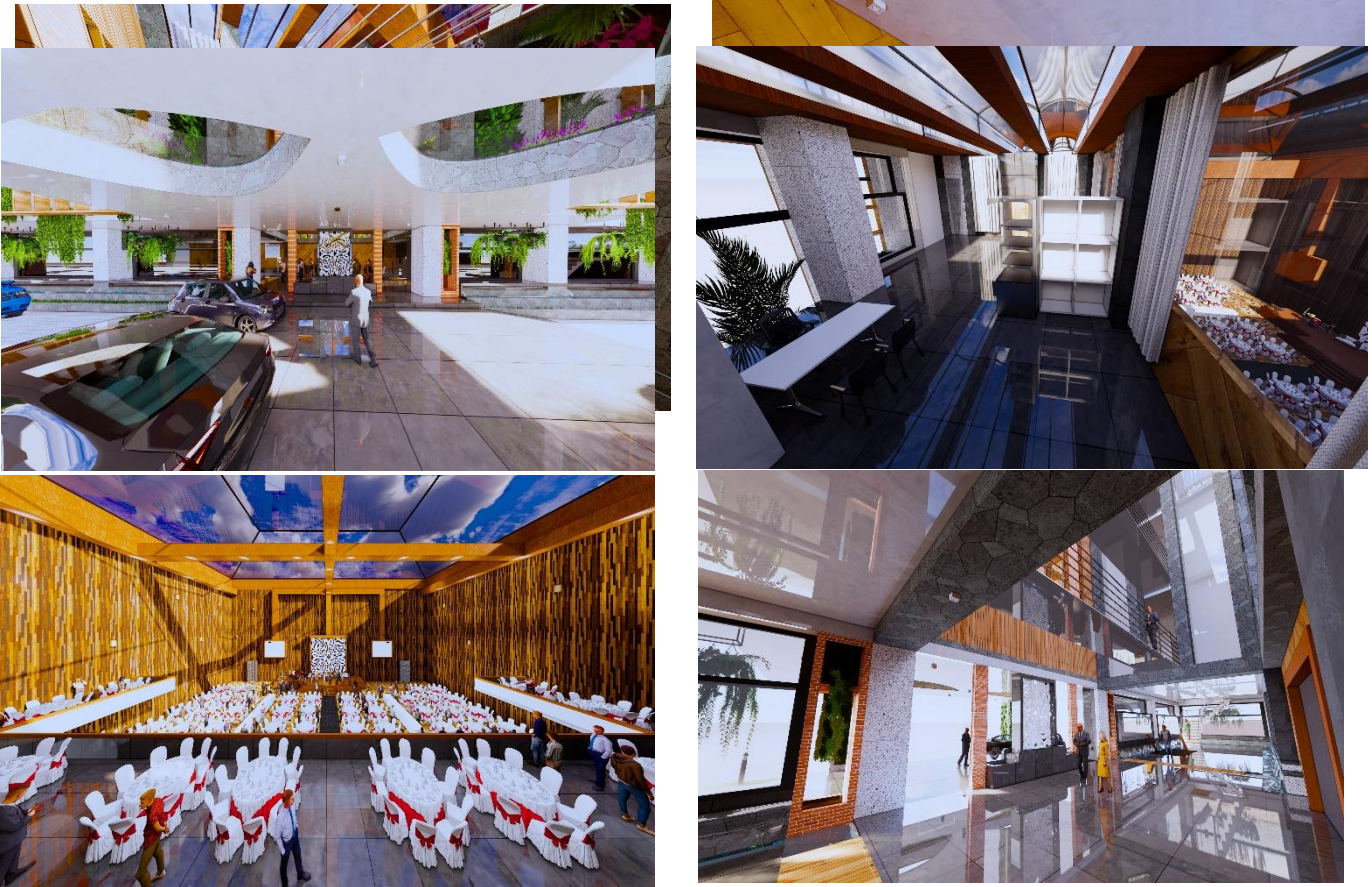
Gambar 5. Site Plan dan Layout
Sumber : Analisis Penulis

6.3 Gubahan Bentuk Arsitektural



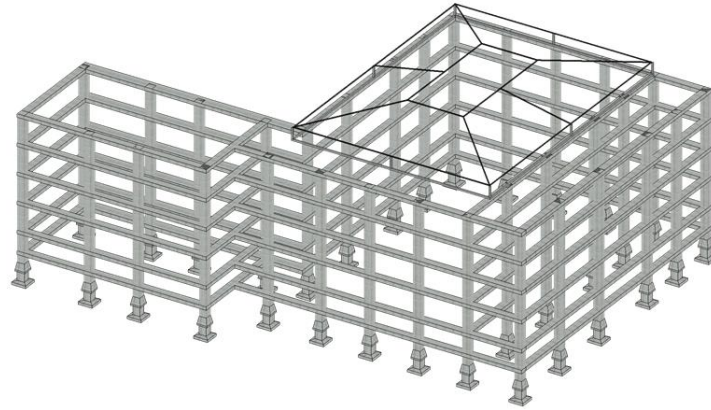
*Gambar 6. Gubahan Bentuk Arsitektural
Sumber : Analisis Penulis*

6.4 Gubahan Ruang Arsitektural



*Gambar 7. Gubahan Ruang Arsitektural
Sumber : Analisis Penulis*

6.5 Struktur dan Konstruksi



*Gambar 8. Aksonometri Struktur
Sumber : Analisis Penulis*

6.6 Utilitas Bangunan

7. Penutup

Sebagai kata penutup mengenai ConventionHall Hotel Sahid Kawanua di kota Manado dengan tema *green-architecture*, kita dapat merangkum bahwa elemen-elemen dari arsitektur hijau dapat menciptakan suatu bangunan dan wilayah yang dapat membantu penghematan energi buatan dan juga dapat memaksimalkan potensi ekonomin dari site. Ada beberapa fungsi yang mendukung fungsi utama yang dapat mengharumkan sejarah-sejarah dari wilayah di Sulawesi utara.

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari tugas akhir ini adalah ConventionHall Sahid Kawanua Manado dapat menjadi sarana bagi Hotel Sahid Kawanua dalam menambah labah dengan menawarkan penyewaan ruangan untuk di gunakan dalam acara-acara dari *costumer*, juga dapat menjadi sarana dalam mempromosikan budaya-budaya dari Sulawesi Utara serta karya seni yang di lahirkan dari tanah Sulawesi Utara. Dari sisi lain juga menyangkut dengan tema yang saya angkat bangunan ini dapat menjaga Kesehatan Kota yang dimana lokasi site berada di pusat kota dengan ini site yang di rancang dapat membawa pengaruh baik bagi lingkungan sekitar juga menjadi contoh untuk bangunan-bangunan lainnya dalam memelihara lingkungan kita.

7.2 Saran

Selama menyelesaikan jurnal ini, penulis merasa hasil dari rancangan ini belum maksimal dan masih banyak kekurangannya . Maka dari itu, penulis juga kurang dalam menyajikan gambar dengan lebih baik. Penulis menerima segala kritikan dan saran membangun yang berguna untuk memperbaiki serta mengembangkan lebih baik lagi kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

1. Cullen (1961), *The Concise Townscape* Gordon
2. Jakob Sumardjo (2000), Filsafat Seni
3. Martin Suryajaya (2016), Sejarah Estetika
4. De Chiara dan Calladar (1973), *Time Saver Standards for Building Types*
5. F D.K Ching, *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Tatanan*
6. Adler, David. (1969). *Metric Handbook Planning and Design Data*
7. Neufert, Ernst, "Data Arsitek Jilid 1", Penerbit Erlangga, Jakarta, 1996.
8. Neufert, Ernst, "Data Arsitek Jilid 2", Penerbit Erlangga, Jakarta, 2002.
9. Zeisel John. 1984. "*inquiry by design*". Cambridge Press, California, USA.
10. White, Edward T. 1985.. "Analisis Tapak". Intermatra, Bandung.
11. S.M. LaValle, "*Virtual Reality,*" (2019)
12. L Scodeck, Daniel.2014. " Struktur".Refika Aditama,Surabaya

Referensi Berupa Artikel yang Dipublikasi dalam Jurnal Ilmiah

1. Grand Architecture,1997, Richard Meyer Document Extra vol.8, Tokyo,
2. Sheila Narita " Superimposition Of Event : Gagasan superimposisi berdasarkan Bernard Tschumi's Parc de la villete" *Arsitektur.net*2009 vol. 3 no. 2

Referensi Berupa Peraturan,Pedoman,dan sejenisnya

1. Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 1 tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado tahun 2014-2034
2. Badan Statistika Nasional